

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Sumber Daya Manusia merupakan suatu aset penting bagi suatu perusahaan yang tidak ternilai harganya. Tanpa adanya tenaga kerja maka sebuah perusahaan tidak akan bisa melaksanakan semua aktivitas bisnisnya. Perubahan lingkungan membawa pengaruh yang besar terhadap kebutuhan tenaga kerja. Perubahan teknologi yang makin canggih juga menjadi sebab utamanya, dimana perusahaan dituntut mengikuti semua perkembangan yang ada (Astuti dan Nurmalita, 2014).

Pelatihan menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan dengan harapan dengan memberikan pelatihan maka akan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan kinerja karyawan. Tujuan pelatihan menurut Pella dan Inayati adalah sebagai sarana yang mendukung tujuan SDM yang lebih tinggi atau dapat menciptakan kader bagi organisasinya (Emilia, 2011).

Dalam sebuah pelatihan memerlukan sebuah evaluasi untuk melihat hasil dari pelatihan yang diberikan kepada peserta dan juga untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan dari pelatihan yang diadakan (Handoyo dan Setiawan, 2014). Kursus jahit dewi merupakan kursus jahit yang berlokasi di jalan mintojiwo, Semarang barat, Kota Semarang. Kursus jahit ini memiliki 8 murid dan 2 pengajar. Pada kursus jahit ini memiliki kendala yang di alami, yaitu kurangnya fasilitas, bahan, dan alat-alat yang memadahi dan selama ini belum ada evaluasi pelatihan di setiap kegiatan yang di lakukan. Maka dari itu perlu di lakukan evaluasi CIPP agar tau apa saja kelemahan yang di miliki karyawan sehingga dapat di perbaiki serta dapat mengidentifikasi keunggulan sumber daya yang ada.

Menurut Stufflebeam (dalam Widyoko, 2017) Evaluasi model CIPP dapat di terapkan di berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen perusahaan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Dalam bidang pendidikan stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi yaitu konteks, input, proses, dan produk.

Dengan melihat latar belakang di atas, bahwa evaluasi pelatihan kinerja itu sangat penting dalam kemajuan bengkel, oleh karna itu penulis mengambil judul : “EVALUASI PROGRAM KURSUS MEJAHIT MENGGUNAKAN MODEL CONTEXT, INPUT, PROCESS DAN PRODUCT (CIPP)” Sebagai topik penelitian.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana evaluasi program kursus menjahit Dewi dalam hal konteks?
2. Bagaimana evaluasi program kursus menjahit Dewi dalam hal input?
3. Bagaimana evaluasi program kursus menjahit Dewi dalam hal proses?
4. Bagaimana evaluasi program kursus menjahit Dewi dalam hal produk?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui evaluasi program kursus menjahit Dewi dalam hal konteks.
2. Untuk mengetahui evaluasi program kursus menjahit Dewi dalam hal input.
3. Untuk mengetahui evaluasi program kursus menjahit Dewi dalam hal proses.
4. Untuk mengetahui evaluasi program kursus menjahit Dewi dalam hal produk.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat terkhusus mahasiswa tentang Evaluasi program kegiatan kursus menjahit

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.